

### BAB III

#### HIPOTESIS

Siklus reproduksi mencit (*Mus musculus*) betina ditandai dengan adanya perubahan struktur histologis uterus, yaitu tebal tipisnya lapisan endometrium sebagai akibat rangsang FSH dan struktur invaginasi pada lapisan endometrium akibat rangsang progesteron pada setiap fase reproduksi. Gambaran histologis endometrium akibat perlakuan zat anti fertilisasi dapat dilihat pada fase siklus reproduksi yang sama. Pemberian zat fertilisasi pada fase siklus yang sama semestinya akan memperlihatkan perubahan gambaran histologis tergantung pada kadar zat anti fertilitas yang diberikan.

Biji pepaya, sesuai teori mengandung zat anti fertilisasi berupa karpain yang dapat menghambat siklus reproduksi yaitu sebagai zat anti ovulatory, zat emmenagogue, zat abortive dan zat dengan efek menekan sistem saraf pusat. Pemberian berbagai kadar larutan biji pepaya pada mencit betina dengan siklus estrus yang sama diperkirakan akan menyebabkan terjadinya perubahan struktur histologis uterus. Hipotesa yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Lapisan endometrium semakin menipis pada pemberian kadar larutan pepaya yang semakin tinggi.
2. Bobot organ reproduksi semakin menurun pada pemberian kadar larutan biji pepaya yang semakin tinggi.
3. Struktur invaginasi pada lapisan endometrium menunjukkan kualitas yang semakin memburuk pada pemberian kadar larutan biji pepaya yang semakin tinggi.